

Pengembangan Rencana Keselamatan Konstruksi Pekerjaan Dinding Beton Pracetak Dimensi Besar Berbasis Risiko = Development of Safety Plan for Precast Concrete Walls Large Dimensions Based on Risk

Naufal Arijq Pratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525383&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemajuan dunia konstruksi kini semakin pesat dan tiada hentinya, baik dari segi metode, material, maupun lainnya. Kemajuan ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proyek konstruksi. Kini salah satu proyek konstruksi di Indonesia sudah ada yang menggunakan dinding pracetak berdimensi besar, dengan dimensi 1500 mm x 6815 mm x 80 mm untuk meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaannya. Dibalik pesatnya kemajuan yang terjadi pada bidang konstruksi, sektor konstruksi merupakan penyumbang kecelakaan kerja tertinggi di Indonesia. Merujuk dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan, sektor konstruksi memberi tren negatif dari tahun ke tahun. Seiring dengan desain dimensi dinding precast yang besar dan pipih tentunya memberikan tingkat bahaya yang lebih tinggi yang dapat mengakibatkan tren negatif dunia konstruksi terus berlanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rencana keselamatan konstruksi pekerjaan dinding pracetak dimensi besar berbasis risiko. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian berupa analisis arsip, survei dan kuisioner untuk validasi kepada pakar. Adapun hasil dari penelitian ini adalah aktivitas pekerjaan terdiri dari tujuh aktivitas, terdapat 37 potensi risiko, empat risiko tinggi, yaitu terjatuh dari ketinggian dan beton pracetak terjatuh pada aktivitas erection beton pracetak, terjatuh dari ketinggian pada aktivitas pelepasan sling pengikat pracetak dan beton pracetak terjatuh pada aktivitas pemutaran dinding beton pracetak. Selain itu rencana keselamatan konstruksi berupa tabel IBPPR serta sasaran dan program pekerjaan dinding precast dimensi besar sebagai upaya pencegahan, mengurangi bahkan menghilangkan risiko kecelakaan konstruksi (zero accidents) dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

.....Progress in the world of construction is now increasing rapidly and unceasingly, both in terms of methods, materials, and others. These advances can improve effectiveness and efficiency in construction projects. Now one of the construction projects in Indonesia already uses large dimensions of precast walls, with dimensions of 1500 mm x 6815 mm x 80 mm to increase effectiveness in its implementation. Behind the rapid progress made in the construction sector, the construction sector is the highest contributor to work accidents in Indonesia. Referring to data from the Labor Social Security Administration Agency (BPJS), the construction sector shows a negative trend from year to year. Along with the design of large and flat precast wall dimensions, it certainly provides a higher level of danger which can result in the negative trend in the world of construction continuing. This study aims to develop a risk-based safety plan for large-dimensional precast wall work. The method used in this research is descriptive qualitative with research strategies in the form of archive analysis, surveys and questionnaires for validation of experts. The results of this study are work activities consisting of seven activities, there are 37 potential risks, four high risks, namely measurements from height and falling precast concrete in precast concrete erection activities, falling from a height in the activity of using precast binding slings and falling precast concrete on screening activities of precast concrete walls. In addition, the safety plan is in the form of an IBPPR table as well as targets and

programs for large-dimensional precast wall work as a preventive measure, even reducing the risk of construction accidents (zero accidents) in the implementation of construction projects.